

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Media Pembelajaran Power Point Dalam Pembelajaran Anatomi Fisiologi Kelas XA Keperawatan Pada SMKS St. Elisabeth Lela Tahun Pelajaran 2021/2022

Destiana Heli Yanti¹, Dr. Adnan², Ernawati Nur³
SMKS St. Elisabeth Lela¹, Universitas Negeri Makassar², SMAN 1 Makasar³

Email : destianayanti02@guru.smk.belajar.id

Abstrak

Penelitian bertujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XA Keperawatan SMKS St. Elisabeth Lela melalui penerapan media Pembelajaran Power Point. Penelitian tindakan kelas terdiri atas 3 siklus, setiap siklus dilaksanakan selama 10 hari. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XA Keperawatan 15 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dalam bentuk pilihan ganda. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil perolehan nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 69, pada siklus 2 meningkat menjadi 70,3 dan di siklus 3 menjadi 79,13. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Power point pada mata pelajaran Anatomi Fisiologi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XA Keperawatan semester ganjil Tahun pelajaran 2021/2022 SMKS St. Elisabeth Lela

Kata Kunci : media pembelajaran power point, hasil belajar, peserta didik

1. PENDAHULUAN

Peningkatan pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat di berbagai bidang kehidupan termasuk di bidang pendidikan sehingga menuntut pelaksanaan pendidikan mengikuti perkembangan zaman termasuk pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran diharapkan menggunakan media yang tepat agar mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru sehingga dapat membangkitkan minat, perhatian dan motivasi belajar peserta didik yang nantinya berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran dapat berupa media fisik

berupa alat peraga maupun media pembelajaran ICT (*Information Communication Tehnology*)

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sesuai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi yaitu media dalam bentuk *power point*. Media *Power point* ini dapat memberikan kemudahan dan keberagaman untuk guru saat menyampaikan materi. Guru dapat dengan mudah melakukan persentase. Dengan adanya animasi dan multi media yang menyertai bersifat audiovisual maka penyajian presentasi akan lebih hidup, menarik dan efektif sehingga membangkitkan semangat belajar peserta didik yang berdampak pada hasil belajar

Proses belajar dan mengajar di SMK St. Elisabeth Lela pada mata pelajaran Anatomi Fisiologi seharusnya menggunakan

media pembelajaran audiovisual karena mempelajari tentang struktur tubuh manusia namun yang terjadi lebih banyak menggunakan metode ceramah dibantu dengan media white board dan spidol snowman. Metode ceramah berarti guru memberikan informasi dengan penjelasan-penjelasan sehingga informasi tersebut hanya diterima oleh indra pendengar saja dan media white board+snowman hanya sewaktu-waktu dipakai guru saat menyampaikan materi dengan menulis di white board. Media white board ini kalau tidak dimanfaatkan guru berarti hanya sebagai pajangan saja, tidak menyalurkan pesan./materi pembelajaran, sehingga tidak membangkitkan semangat belajar dan tidak menarik perhatian peserta didik dalam menerima pengajaran dari guru sehingga tujuan pembelajaran tidak terpenuhi dengan baik. Hal ini dilihat dari data perolehan nilai Anatomi Fisiologi peserta didik kelas XA Keperawatan masih rendah, atau belum mencapai KKM. Untuk mengatasi hal tersebut maka salah satu solusi yang di ambil yaitu dengan menggunakan media power point yang bersifat audiovisual agar meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik yang nantinya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XA Keperawatan pada mata pelajaran Anatomi Fisiologi. Data kuantitatif di gunakan untuk mengetahui efektifitas penerapan media power point dalam pembelajaran. Sampel pra penelitian diambil dari nilai Penilaian Harian pada Kompetensi Dasar sebelumnya . Pengambilan data penelitian sebanyak 3 kali yaitu penilaian siklus I, siklus II dan siklus III. Tiap siklus memiliki 4 tahapan terdiri dari planning (perencanaan), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi) yang membutuhkan proses belajar mengajar yang

efektif di kelas. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XA Keperawatan semester ganjil Tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 15 orang.

Strategi penelitian tindakan kelas ini dengan melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media power point yang bersifat audiovisual agar dapat membangkitkan minat, perhatian dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Ini juga merupakan penelitian reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penetapan target penilaian dengan kriteria ketuntasan minimal 70. Alat pengumpul data hasil belajar peserta didik yaitu hasil tes Pilihan ganda yang diberikan guru diakhir pembelajaran maupun tes formatif setelah menyelesaikan topik pembelajaran Anatomi fisiologi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dengan mengacu pada KKM Mata Pelajaran yaitu 70, maka di peroleh hasil penelitian : nilai rata-rata pada siklus I adalah 69 atau hanya sebanyak 53% yang mencapai KKM. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 70,3 atau sebanyak 73% yang mencapai KKM dan di siklus III menjadi 79,13 atau sebanyak 93% mencapai KKM.

B. Pembahasan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru yaitu mengajar dengan metode ceramah. Hal ini dimaksudkan agar dapat menganalisa perbandingan atau perubahan yang terjadi sesuai dengan apa yang diharapkan. Setelah kegiatan proses belajar mengajar, guru memberikan evaluasi post tes berupa tes Pilihan Ganda. Hasil analisis hasil belajar sebelum menggunakan media power point masih rendah. Hal ini dilihat bahwa kelas XA Keperawatan terdapat 7 orang Peserta didik (53%) yang tuntas mencapai KKM dan

8 orang peserta didik (47%) masih belum tuntas karena nilai masih di bawah KKM. Jadi dalam pembelajaran Anatomi Fisiologi belum mencapai tujuan pembelajaran karena ketuntasan belajar secara klasikal masih dibawah 70% yaitu sebesar 53%. Pada pembelajaran siklus 1, media papan tulis belum menyalurkan pesan dari guru sehingga peserta didik masih belum mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai pengertian media menurut Sanjaya (2006: 161) “media bukan hanya alat perantara seperti TV, radio, slide, bahan cetakan akan tetapi meliputi seseorang sebagai sumber belajar yang dikondisikan untuk memperoleh pengetahuan, wawasan, mengubah sikap seseorang serta menambah keterampilan”.

Minat dan motivasi belajar peserta didik pada siklus 1 mulai dari Pendahuluan, kegiatan Inti, hingga penutup juga masih rendah hal ini terbukti bahwa peserta lebih banyak duduk diam dan mendengar bahkan ada yang terlihat jenuh. Padahal media sangat mempunyai pengaruh pada aktivitas belajar peserta didik, sesuai dengan pengertian media menurut (Sadirman 2007) “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu”.

Berdasarkan refleksi dari hasil belajar pertemuan pertama, media power point yang menarik dengan menggunakan gambar, audio dan visualisasi yang lebih menarik digunakan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik. Media power point digunakan sebagai alat perangsang minat, perhatian dan motivasi belajar peserta didik, dikarenakan media power point membuat peserta didik memahami materi dengan singkat, padat dan tepat. Hal ini sejalan dengan kelebihan media power point menurut Daryanto (2010: 164) sebagai berikut :

- 1) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi

baik animasi teks maupun gambar atau foto.

- 2) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- 3) Memberikan kemungkinan para penerima pesan untuk mencatat
- 4) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik
- 5) Tenaga pendidik tidak perlu menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan
- 6) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dapat dipakai secara berulang-ulang
- 7) Dapat disimpan dalam bentuk data optic atau magnetic (CD /disket/flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu guru mengajar dengan media power point yang lebih menarik di lengkapi animasi bergambar, serta video dalam slide. Temuan pada siklus II ini terlihat bahwa media power point dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Anatomi Fisiologi tubuh manusia. Namun dalam penggunaan media masih ditemui beberapa kelemahan.

Kelemahan-kelemahan yang ditemui pada siklus II sebagai berikut : sebagian Peserta didik terbiasa mencatat apa yang didiktekan guru, sehingga pada saat akan melaksanakan media power point peserta didik tidak inisiatif hal penting dalam pembelajaran. Untuk memperbaiki kelemahan dalam siklus satu maka dalam pelaksanaan siklus dua dilaksanakan perbaikan sebagai berikut : a) guru memberi tanda untuk point pada slide, b) guru memberi kesempatan untuk mencatat kesimpulan akhir, c) peserta membaca dari slide dan mengajukan pertanyaan dan menyampaikan saran.

Hal ini sesuai dengan langkah penyusunan power point menurut Kenthut dan Rahadi (2008), langkah-langkah untuk

mendesain media pembelajaran power point yang tepat agar materi yang dipresentasikan dapat dipahami oleh peserta didik secara maksimal adalah sebagai berikut tentukan topic sesuai materi yang akan disampaikan, siapkan materi yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan identifikasi bahan-bahan materi tersebut untuk diseleksi mana yang sesuai dengan karakteristik media presentasi, tulis materi yang telah dipilih dalam kalimat yang singkat, pointers dan hanya memuat point-point penting saja (key Words) dan diberi tanda pada point penting, pada saat membuat outline ini, pikirkan juga bahan-bahan pendukung presentasi misalnya clip art, picture, sound, background music, video klip dan lain sebagainya, tuangkan pesan-pesan yang disajikan dalam berbagai format seperti teks (kata-kata), gambar, animasi, atau audio visual. Lengkapi out line yang sudah dibuat dengan keterangan tambahan, berilah warna pada font, atur tata letaknya dan berilah warna pada background, pastikan bahwa materi yang ditulis telah cukup lengkap, jelas dan mudah dipahami oleh sasaran serta menyelesaikan desain, mengulas desain yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus II Peserta didik berani mengemukakan pendapat dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami. Walaupun demikian masih terdapat peserta didik yang diam selama proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran masih dalam penyesuaian bagi peserta didik. Hasil analisis hasil belajar siklus II menggunakan media power point dapat disimpulkan bahwa kelas XA Keperawatan memperoleh nilai rata-rata 70,3 dengan ketuntasan belajar sebesar 73%. Ini menunjukkan bahwa hasil yang dicapai belum mencapai target yang diharapkan (lebih dari 75%) ketuntasan belajar bagi Peserta didik Kelas XA Keperawatan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus III sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu guru mengajar dengan menggunakan media

power point yang di desain dengan menarik, dengan tampilan warna, gambar yang menarik serta dilengkapi video dalam slide. Hasil analisis data hasil belajar pada siklus III ini menunjukkan hasil yang meningkat dimana kelas XA Keperawatan terdapat 14 orang peserta didik mencapai KKM (93%) dan 1 orang belum tuntas (6,7%). Ini menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap pembelajaran tuntas. Dengan melihat prosentase ketuntasan secara klasikal dimana kelas XA Keperawatan sebesar 93% maka ini menunjukkan keberhasilan penggunaan media power point terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil yang diperoleh ini telah mencapai target yang diharapkan yaitu lebih dari 75% ketuntasan belajar peserta didik dalam kelas.

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus III telah menunjukkan hasil yang semakin meningkat dari siklus sebelumnya. Pada siklus III kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus II sudah bisa diperbaiki. Pada kegiatan pembelajaran peserta didik berani mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan media yang bersifat audiovisual salah satunya media power point dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebagaimana hasil dari siklus III bahwa hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yang tinggi, ini berarti media power point dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan hasil belajar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan media power point dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya Mata pelajaran Anatomi Fisiologi Karena media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru sehingga dapat membangkitkan minat, perhatian dan motivasi belajar yang membawa pengaruh pada hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran juga dapat

mengatasi batas-batas ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan inderawi maupun dapat mengatasi hambatan sosiokultural antar peserta didik.

4. KESIMPULAN

Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari menuntut Guru harus menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam melaksanakan pembelajaran. Media Pembelajaran Power point menjadi pilihan media belajar yang bersifat audiovisual di mana dapat meningkatkan minat, perhatian dan motivasi belajar peserta didik yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dengan perolehan hasil belajar peserta didik kelas XA Keperawatan SMKS St. Elisabeth Lela pada mata pelajaran Anatomi Fisiologi tahun 2021. Hasil perolehan nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 69, pada siklus 2 meningkat menjadi 70,3 dan di siklus 3 menjadi 79,13.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis mengalami kendala, namun berkat arahan dan bimbingan dari pihak-pihak terkait, maka kendala tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. H. Darmawang., M.Kes. selaku ketua prodi pada program Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar yang telah menerima Penulis mengikuti PPG dalam jabatan tahun 2021
- 2) RD. Emilianus Reginius Dedyson, S.Pd selaku Kepala SMK St. Elisabeth Lela yang memberikan kesempatan kepada penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PPG dalam jabatan Tahun 2021 di SMK St. Elisabeth Lela

- 3) Dr. Adnan, M.S selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan pada program Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2021 di Universitas Negeri Makassar yang telah berbagi Ilmu Pengetahuan dan bimbingan selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung
- 4) Ernawati Nur., S.Pd, M.Pd selaku guru pamong Praktik Pengalaman Lapangan pada program Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan saat kegiatan berlangsung.
- 5) Teman-teman angkatan 3 program Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar yang telah memberi saran terhadap penulisan serta memberikan motivasi dan dukungan moril selama kegiatan Pendidikan Profesi Guru berlangsung
- 6) Semua anggota keluarga, sahabat dan saudara yang dengan caranya masing-masing telah berkontribusi bagi penulis selama kegiatan Pendidikan Profesi Guru berlangsung

Mohon maaf dan terimakasih untuk pihak-pihak yang belum saya sebutkan. Semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta mampu menjadi acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

REFERENSI

- Arsyad ,A. (2011). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Ariyana Yoki, Dkk, (2018) *Buku Pegangan Pembelajaran berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Daryanto. (2010). *Media pembelajaran*, Yogyakarta: Gova Media
- Dimiyati, Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Edward Tanujaya. (2007). *Microsoft powerpoint 2007 untuk menyusun presentasi bisnis*, Jakarta: salemba infotek
- Hamalik Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hujair AH Sanaky, (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Laksamana,(2012). *Microsoft Office 2010 Komplit*,Yogyakarta: Baduose Media
- Miyarso Etu, (2019) *Modul Perancangan Pembelajaran Inovatif*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan